

PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP KARAKTER MANDIRI DAN KREATIF SISWA

Nur Hafidah¹, Sopi Paris², Khaerun Nisaa Tayibu³

^{1,2,3} STKIP Andi Matappa

E-mail: nhafidah454@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

23-05-2024

Accepted:

23-03-2025

Published:

30-04-2025

Abstract: This study discusses the influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the Independent and Creative Character of Fourth-Grade Students at SDN 38 Bonto Perak. The objectives of this study are to describe the independent and creative character of students after the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak, as well as to determine the influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the independent and creative character of these students. This research employs a quantitative method with an *ex post facto* approach involving 50 subjects who are fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak. Data collection was conducted using a student response questionnaire instrument. The data analysis involved both descriptive and inferential analysis. The results of the study show that the descriptive analysis of students' independent character with the Pancasila Student Profile Strengthening Project is at 60.61%, while the creative character of students is at 64.33%. The hypothesis test results using the T-Test yielded a significant value of $0.037 < P\text{-value} = 0.05$, indicating that H_0 is rejected. It can be concluded that there is an influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the independent and creative character of fourth-grade students at SDN 38 Bonto Perak

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, Independent, Creative

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Mandiri dan Kreatif Siswa Kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran karakter mandiri dan kreatifitas siswa sesudah penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatifitas sesudah penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas IV SDN 38 Bonto Perak serta untuk mengetahui pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto* terhadap 50 subjek yang merupakan siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket respon siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis secara deskriptif karakter mandiri siswa dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila berada pada 60,61% sedangkan karakter kreatif siswa berada pada 64,33%. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji T diperoleh nilai signifikan $0,037 < P\text{ value} = 0,05$ berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Mandiri, Kreatif.

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) berupaya memulihkan proses pembelajaran pada periode 2020-2024 yaitu mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka. Profil pelajar pancasila sejalan dengan visi dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) serta tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Kebudayaan bahwa pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam dimensi utama: Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif.

Ditingkat daerah pemerintah Kabupaten Pangkep juga telah menyesuaikan kebijakan dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Sasaran utama dari kebijakan ini adalah penguatan karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis yang menyeluruh dan efektif. Salah satu fokus utamanya adalah pembentukan karakter siswa yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, melalui kurikulum yang fleksibel dan berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat (Andrila et al., 2022).

Esensi dari Kurikulum Merdeka adalah peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia, yang bertujuan menciptakan generasi masa depan yang cerdas, berkarakter, dan memiliki semangat sebagai pembelajar sepanjang hayat. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan, guru, dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk bekerja sama dengan berbagai pihak berkepentingan seperti dunia industri dan akademi (Kemendikbud, 2023).

Namun dalam implementasinya, terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Guru sebagai pelaksana kurikulum masih perlu melakukan penyesuaian terhadap implementasi proyek ini mengingat P5 adalah kurikulum baru. Untuk itu, kepala sekolah dan guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek (Santoso et al., 2024).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disebut P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya (Susanti et al., 2021). Menurut (F. annisa et al., 2023) implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat meningkatkan karakter siswa melalui pengembangan profil pancasila dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di SD Negeri 02 Kebondalem memperkuat karakter kemandirian dan kreatif siswa dengan meningkatkan keterampilan, sikap, serta pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran (A.D et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Oktober 2023 terhadap siswa kelas IV di SDN 38 Bonto Perak ditemukan permasalahan terkait kurangnya kemandirian siswa sesuai dengan tujuh aspek karakter mandiri pada proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: 1). Terlihat pada mata pelajaran PKN pada aspek pemahaman diri dan situasi siswa yang bernama Awi tidak mampu mengenali kualitas dan situasi yang dihadapi terlihat ketidak inginan untuk belajar di dalam kelas, 2). Pada aspek mengembangkan refleksi diri siswa yang bernama Rafi tidak mampu berfikir kritis hal ini terlihat pada mata pelajaran PPKN, 3). Pada aspek regulasi emosi ditemukan pada siswa bernama Sihrah yang tidak mampu meregulasi emosinya terlihat saat kegiatan istirahat berlangsung siswa tiba-tiba menangis dan marah tanpa sebab, 4). Pada aspek penetapan tujuan belajar ditemukan siswa yang bermalasan mengerjakan tugas pada siswa bernama Acha hal ini terlihat pada mata pelajaran PPKN, 5). Pada aspek menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri pada kegiatan evaluasi mata pelajaran Mulok siswa bernama Acha dan Rafi ditemukan menyontek dan bergantung pada temannya, 6). Pada aspek mengembangkan pengendalian dan disiplin diri ditemukan siswa yang masih terlambat memasuki kelas saat proses pembelajaran sudah berlangsung pada siswa bernama Sihrah. 7). Pada aspek percaya diri, tangguh, dan adaptif ditemukan pada siswa bernama Ibra yang kurang beradaptasi sosial dengan teman kelas dan kurang percaya diri pada saat berbicara pada gurunya.

Adapun permasalahan rendahnya kreatifitas siswa sesuai dengan tiga aspek karakter kreatif pada projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu: 1). Pada aspek menghasilkan gagasan orisinal, ditemukan pada siswa yang bernama Acha tidak mampu membuat karangan sendiri hal ini terlihat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2). Pada aspek menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal siswa yang bernama Zafa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, 3). Pada aspek memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan terlihat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa bernama Acha tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dari gurunya.

Dari permasalahan di atas hal tersebut berdampak pada rendahnya karakter kemandirian dan kreatif siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam pembelajaran perlu adanya kegiatan pembelajaran di dalam dan diluar kelas yang inovatif agar siswa mampu lebih mandiri dan kreatif siswa. Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter mandiri dan kreatif sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Maruti et al., 2023).

Sebagai bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila, pemerintah telah mengembangkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Projek ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran sehari-hari melalui pendekatan berbasis projek. Salah satu tema penting yang diusung dalam P5 adalah gaya hidup berkelanjutan, yang mengajarkan siswa untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, seperti membuat kompos dari sekam padi. Melalui projek ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan dua karakter utama, yaitu kemandirian dan kreativitas. Kemandirian berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengelola pembelajaran dan tanggung jawab mereka sendiri, sementara kreatifitas mencakup kemampuan berpikir orisinal dan inovatif dalam menyelesaikan masalah (Safitri et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Dengan mengidentifikasi sejauh mana P5 ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dapat digunakan dengan dilakukan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan sampel sebagai berikut: (a) selama melakukan observasi di sekolah, peneliti mendapatkan masalah yang lebih menonjol ditemukan di kelas IV, (b) kelas IV menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila khususnya pada tema gaya hidup berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket respon siswa untuk memperoleh tentang respon siswa terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa pada projek penguatan profil pelajar pancasila dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada siswa untuk dijawabnya. Pada penelitian ini menggunakan seluruh kelas IV SDN 38 Bonto Perak yang berjumlah 50 siswa. Tujuan pemberian angket untuk mengetahui pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila yang telah dilaksanakan di sekolah .

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat sebaran data, uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians antar kelompok, serta uji-t untuk menguji hipotesis. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pada uji hipotesis, rumusan yang digunakan adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif

H_a = Ada pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil Penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak mengenai Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Mandiri dan Kreatif Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pendekatan *ex post facto* dengan analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif, dan statistik inferensial. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Gambaran Karakter Mandiri

Statistik hasil angket respon siswa pada kelas IV SDN 38 Bonto Perak sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri Sesudah Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	50
Rata-rata	60,61
Median	60,7
Modus	65,47
Standar Diviasi	8,93
Variansi	79,76
Rentang	55
Nilai Minimum	21
Nilai Maksimum	84

(Sumber; Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa, rata-rata respon siswa karakter mandiri sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah 60,61 dengan modus 65,47 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa 60,7. Standar diviasi 8,93 sedangkan variansinya adalah 79,76. Nilai keaktifan maksimum yang diperoleh dari 50 siswa adalah 84, dan nilai minimumnya 21 sehingga rentang angka pada angka 55.

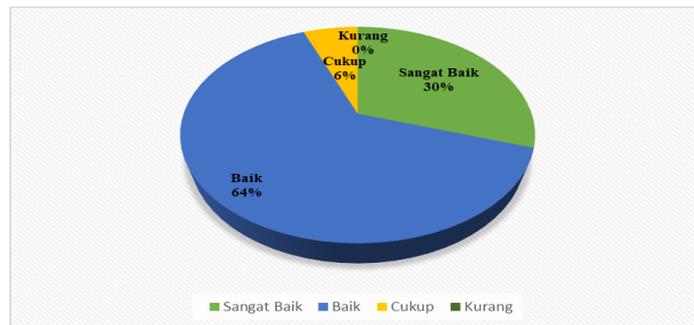
Selanjutnya jika hasil data tersebut pada tabel 1 dikelompokkan kedalam empat kategori nilai, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi frekuensi dan Presentase hasil respon siswa karakter mandiri

Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Presentase
70-84	Sangat Baik	15	30%
55-69	Baik	32	64%
40-54	Cukup	3	6%
34-39	Kurang	-	-
Jumlah		50	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa respon siswa karakter mandiri pada kategori sangat baik terdapat 15 siswa (30%), berada pada kategori baik terdapat 30 siswa (64%), dan berada pada kategori cukup terdapat 3 siswa (6%).



Gambar 1 Diagram Hasil Respon Siswa Karakter Mandiri Kelas IV SDN 38 Bonto Perak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa karakter mandiri berada pada kategori Baik, hal ini dilihat berdasarkan nilai presentase terbesar yaitu sebesar 64%.

b. Gambaran Karakter Kreatif

Statistik hasil angket respon siswa pada kelas IV SDN 38 Bonto perak sesudah penerpan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter kreatif disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Statistik Deskripsi Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif Terhadap Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	50
Rata-rata	64,33
Median	63,6
Modus	63,09
Standar Diviasi	8,67
Variansi	75, 19
Rentang	51
Nilai Minimum	21
Nilai Maksimum	84

(Sumber: Hasil Analisis Data)

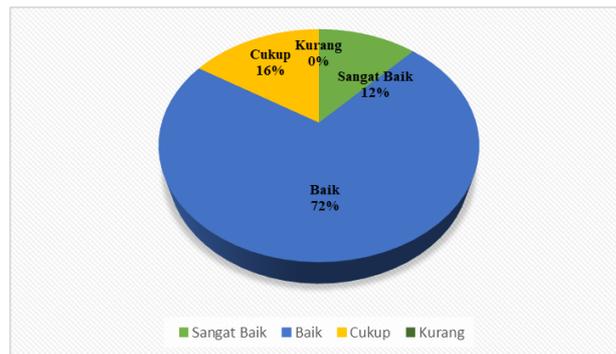
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, rata-rata respon siswa karakter kreatif sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah 64,33 dengan modus 63,09 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa 51. Standar diviasi 8,57 sedangkan variansinya adalah 75,19. Nilai keaktifan maksimum 84 yang diperoleh dari 50 siswa, dan nilai minimumnya 21 sehingga rentang angka pada angka 51.

Selanjutnya jika hasil data tersebut pada tabel 3 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka daftar distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4 Deskripsi Frekuensi Dan Presentase Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif

Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Presentase
71-84	Sangat Baik	6	12%
56-70	Baik	36	72%
41-55	Cukup	8	16%
21-40	Kurang	-	-
Jumlah		50	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data)



Gambar 2. Diagram Hasil Respon Siswa Karakter Kreatif IV SDN 38 Bonto Perak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa karakter kreatif berada pada kategori Baik, hal ini dilihat berdasarkan nilai presentase terbesar yaitu 72 %.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebarang data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, uji ini perlu dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Uji normalitas diuji dengan menggunakan program SPSS yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 5 Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

Kelompok Data Respon Siswa	Kolmogorov-Sminorv		
	Statistik	Df	Sig.
	0,093	50	.200
	0,108	50	.200

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data yang dapat dianalisis dapat dikatakan terdistribusi normal dengan syarat jika nilai sig > a 0,05. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil respon siswa terhadap karakter mandiri dan kreatif, dengan sig 0,200 > a sehingga respon siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang peneliti lakukan adalah uji homogenitas. Pada taraf signifikan yang diperbolehkan yaitu nilai Sig tabel tes homogenitas varian pada Based on Mean lebih dari tingkat alpha (α) = 0,05 maka data berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh kurang dari populasi tingkat alpha (α) = 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak homogen. Hasil uji homogenitas karakter mandiri dan karakter kreatif dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas

Data	Sig.
Respon siswa	0,0969

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikan Based on mean sebesar 0,969. Karena nilai signifikannya 0,969 > α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data respon siswa sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis uji-t sampel independent. Uji-t sampel independent bertujuan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yang kaidahnya pengujian sebagai berikut :

H0 ditolak jika: Nilai signifikan \leq 0,05

H0 diterima jika: Nilai signifikan \geq 0,05

Untuk melakukan uji independent sample t_{test} melalui program SPSS 25. Kriteria pengujian *independent sample t* menggunakan program SPSS sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif.

H_1 = Ada pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif.

Tabel 7 Hasil Uji *Independent Samples Test*

Karakter Siswa	N	Sig.
Mandiri	50	0,037
Kreatif	50	0,037

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data penelitian H_0 , karena nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari pada alpha 0,05 meninjau keputusan H_0 maka hasil uji t yang dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasilah terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Bonto Perak pada kelas IV dengan jumlah siswa 50 orang, yang telah mengikuti pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan untuk mengetahui pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Penelitian berlangsung selama 2 hari mulai dari tanggal 29 Mei sampai tanggal 30 Mei 2023. Pertemuan pertama peneliti mengumpulkan dokumentasi kegiatan sesudah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diperoleh dari guru kelas IV SDN 38 Bonto Perak kemudian dipertemuan kedua peneliti mulai menyebar kuisioner atau angket. Adapun penelitian ini menggunakan kuantitatif desain *ex post facto* yang akan mengkaji tentang pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Dalam rancangan ini meneliti keseluruhan siswa kelas IV sebagai subjek dengan terlebih dahulu melakukan pra-observasi, mengumpulkan data (dokumentasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan), serta memberikan angket respon siswa. Angket respon siswa karakter mandiri dan kreatif diisi oleh siswa kelas IV dengan jumlah soal masing-masing 21 pertanyaan dan diberi waktu menjawab selama 30 menit.

Projek penguatan profil pelajar pancasila dikelas IV SDN 38 Bonto Perak telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembelajaran ini berfokus pada tema gaya hidup berkelanjutan, khususnya dalam pembuatan kompos dari sekam dengan tujuan mengembangkan karakter mandiri dan kreatif pada siswa.

Setelah penerapan projek, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik dalam karakter mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila berhasil meningkatkan kemandirian siswa, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam mengelola tugas, mengambil inisiatif, dan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri. Temuan ini didukung oleh data dari rapor dan modul ajar (P5). Siswa yang bernama ARW yang menduduki peringkat pertama, bersama NA peringkat kedua, dan MFAF peringkat ketiga. Semuanya menunjukkan kemandirian tinggi dalam kegiatan P5 juga mendapatkan nilai baik dalam mata pelajaran yang mencerminkan kemandirian tinggi dalam indikator-indikator utama yaitu penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri. Modul ajar khususnya aktivitas P5 'Aku dan Lingkungan tempat tinggalku', yang menuntut siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan menyajikan temuan secara mandiri, berperan signifikan mendukung pengembangan kemandirian siswa. "Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas mereka sendiri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Setiaputri & Nadlir, 2023) yang menunjukkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila memfasilitas sikap mandiri dan aktif pada siswa. Selain itu, teori Vygostsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan peran orang lain dalam pengembangan kemandirian (D. Irawati et al., 2022).

Teori ini relevan dengan projek penguatan profil pelajar pancasila karena melalui kegiatan projek, siswa dapat bekerja sama dan memecahkan masalah secara mandiri dengan teman sebaya, sehingga mengembangkan kemandirian secara bertahap.

Dalam hal kreatifitas, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh data dari rapor dan modul ajar P5. Siswa yang bernama ARW yang menduduki peringkat pertama, bersama NA peringkat kedua, dan FQ peringkat keempat. Semuanya menunjukkan kreatifitas tinggi dalam kegiatan P5 juga mendapatkan nilai baik dalam mata pelajaran. Pada modul ajar P5 aktivitas 3 yang melibatkan pengetahuan tentang populasi dan sampah plastik melalui video materi, serta aktivitas 8 yang mencakup menggambar dan mewarnai lingkungan yang tercemar, mendukung pengembangan kreatifitas dengan baik. Aktivitas ajar mendorong siswa menghasilkan gagasan yang inovatif, karya dan tindakan orisinal serta menunjukkan keluwesan berpikir dalam mencari permasalahan lingkungan sesuai indikator kreatifitas yang ditetapkan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (Nur Fauziah et al.,2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis projek efektif dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

Kreatifitas tercermin dalam kebebasan mengemukakan ide-ide inovatif, bereksperimen dengan berbagai metode, dan bekerja sama dalam tim untuk menggabungkan berbagai pandangan (Muqodas, 2015). Menurut (Febriani & Ratu, 2018) menyatakan kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi ataupun gagasan baru yang dicerminkan dari kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas dalam berpikir. Dengan demikian kreatifitas siswa tercermin dalam kebebasan siswa untuk mengembangkan ide-ide untuk menggabungkan berbagai pandangan. Selain itu, kreatifitas juga melibatkan memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan, serta mencetuskan solusi atau gagasan baru yang tercermindari kelancaran dan keluwesan dalam berfikir.

Dari hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan menunjukkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif memberikan pengaruh positif sesudah mengikuti dan diajarkan projek penguatan profil pelajar pancasila. Siswa dapat mengembangkan kemandirian dan kreatifitasnya pada kegiatan projek yang telah dilaksanakan di sekolah.

Demikian dapat disimpulkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila berpengaruh terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan dan saran sebagai implikasi dari hasil yang diperoleh. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud sebagai berikut.

Sesudah penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dikelas IV SDN 38 Bonto Perak, menunjukkan gambaran positif dalam hal kemandirian dan kreatifitas siswa menjadi lebih mandiri dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas dengan inisiatif sendiri, dan menunjukkan peningkatan dalam pengembangan diri. Dari sisi kreatifitas siswa juga lebih fleksibel dalam berpikir menghasilkan ide-ide baru, dan menunjukkan inovasi dalam tugas-tugas projek.

Ada pengaruh positif dari projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa kelas IV SDN 38 Bonto Perak. Berdasarkan analisis uji t independent sample test, nilai signifikansi sebesar 0,037 menunjukkan bahwa H₀ ditolak, yang berarti ada pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter mandiri dan kreatif siswa sesudah mengikuti kegiatan projek.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut: Bagi guru, diharapkan terus mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar pancasila dalam berbagai tema pembelajaran lainnya. Hal ini penting untuk terus mengembangkan karakter mandiri dan kreatif siswa secara berkelanjutan. Selain itu, guru perlu memantau dan mengevaluasi secara berkala proses pembelajaran untuk memastikan setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan projek.

Bagi sekolah disarankan untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai bagi guru dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila.

Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk terus memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila serta kepala sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru agar lebih siap dan terampil dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.D, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12861–12866.
- Andrila, D., Dewi, S. F., Anwar, S., & Montessori, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 88–95.
- Febriani, S., & Ratu, N. (2018). Profil Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Open-Ended Berdasarkan Teori Wallas. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 39–50.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Maruti, S., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar*. 2(2), 85–90.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 25–33.
- Nur Fauziah, N., Nazilatul Husna, L., Hidayat, R., Madrasah Ibtidaiyah, G., & Achmad Siddiq Jember, U. K. (2023). *Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin*. 4(347), 1–10.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Setiaputri, A. N., & Nadlir. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6365–6379. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11267/5116>
- Susanti, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Memengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar Pancasila*.